

## **Pengimplementasian Desain Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan Selama Pandemi Covid-19**

**Nadia Wulandari**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu bangsa karena dari pendidikan inilah generasi muda yang cerdas dan berkualitas diciptakan dengan harapan mampu membangun bangsa Indonesia. Pendidikan memiliki peranan yang begitu penting dalam pembentukan karakter, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Akan tetapi sejak akhir tahun 2019 muncul virus covid-19 yang mewabah dan menyebabkan pandemi serta sangat berbahaya sehingga sangat di hindari. Covid-19 menyebar secara luas, massif dan sangat cepat berdampak ke semua sektor kehidupan tidak terkecuali di bidang pendidikan. Pengaruh pandemi terhadap dunia pendidikan begitu besar sehingga mengubah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara drastis menggunakan daring atau online selama Pandemi COVID-19. Hal ini tentunya memunculkan manfaat sekaligus polemik sekaligus berbagai tantangan. Dengan demikianlah pembentukan kurikulum yang merupakan sistem utama di dalam pendidikan sangat berperan penting.

Kurikulum merupakan rangkaian susunan rencana guna melancarkan proses belajar mengajar. Adapun rencana yang telah tersusun tersebut berada di bawah tanggung jawab lembaga pendidikan dan para pengajar di sana. Desain kurikulum sendiri adalah struktur dalam pengorganisasian yang memiliki tujuan, isi, serta proses yang nantinya akan dijalankan oleh peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan. Meski begitu, berbagai desain yang telah tersusun, masing-masing desain tentu memiliki kelebihan dan kelemahan.

Makalah ini disusun dalam rangka menyampaikan hasil tinjauan serta mencapai tujuan untuk menggambarkan suasana, keadaan, serta fakta secara komprehensif mengenai keterkaitan antara desain kurikulum yang diterapkan selama pandemi, sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka melanjutkan dunia pendidikan bahkan di tengah persoalan pandemi. terdapat beberapa fokus masalah yang dibahas pada makalah ini, antara lain; 1) Apa hubungan antara pengaruh pandemi dengan dunia pendidikan?, 2) Desain kurikulum seperti apakah yang diterapkan selama masa pandemi ini?, 3) Apakah desain kurikulum yang diterapkan tersebut mampu mengatasi masalah pendidikan yang terjadi selama pandemi saat ini?.

## **PEMBAHASAN**

Pemberlakuan physical distancing untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 telah memaksa pelaksanaan proses pembelajaran secara sepenuhnya menjadi daring. Berbagai upaya dilakukan sebagai bentuk melanjutkan dunia pendidikan meski terdampak pandemi, guna terus membangun dunia pendidikan. Bentuk dari berbagai upaya itu salah satunya adalah pemberlakuan pembelajaran secara daring, hal ini dilakukan sebagai solusi dari terhambatnya kegiatan belajar mengajar. Dan dalam menjalankan kegiatan ini pun terdapat hal yang menjadi pro dan kontra, hasil positif maupun negatif, bahkan polemik tantangan setelah diadakannya pembelajaran secara daring.

Dengan metode daring inilah siswa melakukan kegiatan belajar-mengajar. Kondisi yang demikian membuat Kemendikbud memberikan setidaknya dua opsi pada tahun 2020 kepada semua sekolah untuk diterapkan kepada para pelaku pendidikan, yang tidak hanya kepada murid melainkan juga melibatkan guru dan tenaga pendidikan terkait. Opsi tersebut diantaranya adalah penggunaan kurikulum 2013 secara utuh dan menyeluruh dan penggunaan kurikulum 2013 darurat. Kurikulum darurat merupakan kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Kurikulum Darurat dibuat dengan tujuan agar pembelajaran di masa pandemi tetap terfokus terhadap penguatan karakter dan kompetensi mendasar. Nyatanya, menurut data Kemendikbud dalam kurun waktu 2020—2021, siswa yang menggunakan Kurikulum Darurat mendapat capaian belajar yang lebih baik dibanding siswa pengguna Kurikulum 2013 secara penuh, hal ini tentu saja terlepas dari latar belakang sosio-ekonominya.

Tak hanya sampai disitu, pada tahun 2021, Kemendikbudristek memperkenalkan gagasan baru yaitu Kurikulum Prototipe sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan guna melakukan pemulihan pembelajaran selama masa pandemi ini. Kurikulum Prototipe ini mulai diterapkan di Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan (SMK PK). Tujuannya untuk mendorong dan memulihkan pembelajaran, mulai tahun 2022 sampai 2024 semua satuan pendidikan diberikan tiga opsi dalam kurikulum nasional, yaitu Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Prototipe.

Selama pandemi ini kurikulum yang mengacu dan ditetapkan oleh pemerintah adalah kurikulum nasional, yang mana letak kunci keberhasilan implementasinya adalah pada kolaborasi atau kerja sama antara guru, siswa dan juga orang tua. Sementara di sekolah-sekolah saat ini telah menerapkan kurikulum darurat. Lebih lanjut, maksud dari kurikulum darurat ialah kurikulum 2013 yang isi dan konteksnya di persempit, guna mengiringi kondisi selama pandemi. Perbedaan antara pemberlakuan kurikulum secara utuh dan menyeluruh dengan kurikulum darurat dapat dilihat ketika sebuah sekolah melakukan pembelajaran secara tatap muka. Pada kurikulum 2013 yang utuh dan menyeluruh pembelajaran tetap dilakukan sesuai dengan susunan yang telah ditetapkan. Sementara pada pemberlakuan kurikulum 2013 darurat, dalam sebuah mata pelajaran yang seharusnya diajarkan dalam beberapa kali pertemuan harus disampaikan secara langsung dalam sekali pertemuan.

## Tugas Esai Pengembangan Kurikulum

Sedangkan, untuk kurikulum prototipe, belum dilakukan secara langsung karena Kemendikbudristek baru merencakannya untuk dijalankan pada tahun ini. Berdasarkan data Kemendikbudristek sendiri, telah dikatakan bahwasannya sekolah yang menerapkan kurikulum darurat lebih banyak mencetak nilai yang bagus untuk para siswanya. Hal ini kontras dengan berbagai polemik dan dampak negatif pandemi yang membuat siswa tidak lagi dapat belajar secara normal. Dengan pemberlakuan kurikulum darurat ini dirasa lebih tepat dibanding kurikulum utuh karena masa physical distancing yang membatasi jumlah siswa ketika melakukan pertemuan. Yang mana dalam sekali pertemuan, siswa dapat menimba beberapa materi, begitu pun para tenaga pendidikan yang dapat lebih ringkas dalam menyampaikan materi yang hendak diajarkan. Hal ini membuat fakta baru yang tak hanya berdasar stigma melainkan juga berdasarkan data dimana pengimplementasian desain kurikulum 2013 metode darurat dinilai lebih efektif dibanding kurikulum 2013 metode utuh.

### **KESIMPULAN**

Meskipun pandemi masih terjadi di Indonesia, nyatanya dunia pendidikan masih terus berjalan. Berbagai polemik yang timbul setelah pandemi menyebabkan para petinggi di dunia pendidikan sepakat membentuk suatu kurikulum yang kiranya dapat mempermudah permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan ini. Oleh sebab itu kurikulum darurat di desain guna mengatasi permasalahan yang terjadi dan sekaligus hadir sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut. Dengan adanya kurikulum yang baru ini diharapkan para pengguna nya yang tak lain adalah siswa, dan juga guru ataupun tenaga pendidikan yang lain dapat mampu mengatasi masalah meski saat ini pandemi masih berlangsung.

### **REFERENSI**

- Fujiati, F., & Arifin, M. B. U. B. (2021). The Relationship between the Umami Model and the Ability to Read the Qur'an of Third Grade Students at School. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 6, 10-21070.
- Mahama, S., & Arifin, M. B. U. B. (2021). The Effect of Using Image Media to Increase English Learning Outcomes for Class 6 Students at Elementary School. *Academia Open*, 4, 10-21070.
- Arifin, M. B. U. B., & Aunillah. (2022). Buku Ajar Statistik Pendidikan. *Umsida Press*, 1 - 102.
- Karimah, I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). The Influence of the Application of Video Media on Learning Activities and Science Learning Outcomes for Grade 6 Elementary School Students.
- Hulqi, R. H., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Pengembangan Video Animasi Materi Tata Surya Kelas VI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah 2 Kedungbanteng. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 237-252.
- Sari, R. D. K., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Kraton pada Tema 6. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 208-220.

## Tugas Esai Pengembangan Kurikulum

Fahmawati, Z. N., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Increasing Parenting Capacity for Caregivers at the 'Aisyiyah Sidoarjo Orphanage. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1482-1487.

Putri, D. N. P., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Peran Kinerja Guru Dalam Membentuk Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas IV. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(2), 176-189.

Wahyuni, V. I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). EFEKTIFITAS MODEL MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD/MI. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 351-366.